

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.

1. Kualitas foto gigi yang tersedia di media sosial pada penelitian ini secara umum berada pada kategori cukup hingga baik untuk keperluan identifikasi odontologi forensik. Foto-foto tersebut mampu menampilkan karakteristik morfologi gigi yang penting, seperti bentuk gigi, susunan, serta adanya ciri khas tertentu (misalnya diastema atau fraktur), sehingga masih dapat digunakan sebagai dasar perbandingan dalam proses identifikasi meskipun bukan merupakan foto klinis standar.
2. Foto gigi dari media sosial dapat menjadi sumber data yang valid dan praktis dalam proses identifikasi odontologi forensik. Hal ini dibuktikan dengan tingkat kecocokan yang tinggi antara foto media sosial dan data referensi, yang menunjukkan bahwa ciri morfologi gigi bersifat relatif stabil dan individual. Selain itu, ketersediaan foto di media sosial menjadikannya sumber data yang mudah diakses, efisien, dan bermanfaat sebagai data sekunder atau pendukung dalam situasi identifikasi, terutama ketika data odontologi antemortem konvensional tidak tersedia.

5.2 Saran

Disarankan untuk menganalisis foto dengan berbagai kondisi kualitas (fokus rendah, pencahayaan rendah, atau sudut pengambilan berbeda) untuk melihat sejauh mana morfologi gigi tetap dapat diidentifikasi dalam situasi yang kurang ideal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aiello, L. M., Schifanella, R., Redi, M., Svetlichnaya, S., Liu, F., & Osindero, S. (2017). Beautiful And Damned. Combined Effect Of Content Quality And Social Ties On User Engagement. *Ieee Transactions On Knowledge And Data Engineering*, 29(12), 2682–2695. <https://doi.org/10.1109/Tkde.2017.2747552>
- Andhika. (2023). *Analisis Perbandingan Kompresi Citra Pada Beberapa Media Sosial*. 11(2).
- Andria, & Saifulloh. (2022). *Forensik Metadata Foto Sebagai Alat Bukti Digital Forensic Photo Metadata As Digital Evidence Tool*.
- Anisa, N., Koerniati, I., & Hidayat, T. (2023). Peran Odontologi Forensik Dalam Mengungkap Identitas Jenazah Yang Tidak Dikenal. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*, 3(4), 342–349. <https://doi.org/10.25077/jikesi.v3i4.688>
- Annariswati, I. A., & Agitha, S. R. A. (2021). Anomali Gigi Sebagai Sarana Identifikasi Forensik. *Jurnal Radiologi Dentomaksilofasial Indonesia (Jrdi)*, 5(1), 31. <https://doi.org/10.32793/jrdi.v5i1.680>
- Aulia Rachma. (2023). *Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok Dengan Citra Diri Pada Mahasiswa Uin Walisongo Semarang Skripsi*.
- Busyro, M. (2020). *Eksistensi Sidik Jari Dalam Proses Penyidikan Untuk Mengungkap Peristiwa Tindak Pidana Perampokan*. 7(1). <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/justitia>
- Denny Ardiansyah, N., Panji Gunawan, B., & Siswono, D. (2024). Penerapan Uu Iti Dalam Penegakan Hukum Siber Di Indonesia Studi Kasus Pada Pasal 27 Hingga Pasal 37. *Cogito Ergo Sum*, 7(2), 17–22. <https://inet.detik.com/mobile-apps/D-4272757/Whatsapp->

- Denvy, R., & Arafat, M. R. (2021). Identifikasi Forensik Terhadap Korban Kecelakaan Massal (Pesawat) Di Tinjau Dari Ilmu Kedokteran Forensik. *Jurnal Hukum Positum*, 6(2), 273–283.
- Elda Franzia. (2015). *Pengaruh Foto Profil Dan Cover Pada Jejaring Sosial Facebook Dalam Membentuk Personal Branding: Studi Kasus Mahasiswa Dan Alumni Fsrđ Universitas Trisakti*.
- Fariza. (2023). *Dinamika Uu Ite Sebagai Hukum Positif Di Indonesia Guna Meminimalisir Kejahatan Siber*.
- Fatma, N. A., Pawennai, M., & Makkuasa, A. (2023). Efektivitas Pelaksanaan Pengambilan Sidik Jari Sebagai Alat Bukti Petunjuk Dalam Mengungkap Tindak Pidana Pembunuhan Tingkat Penyidikan: Studi Kasus Polrestabes Makassar. *Journal Of Lex Generalis (Jls)*, 4(1).
- Ferreira, W. P., Lages, V. A., & Prado Júnior, R. R. (2023). Analysis Of Smile Photos Posted On Social Networks As An Alternative For Human Identification. *Rgo - Revista Gaúcha De Odontologia*, 71. <https://doi.org/10.1590/1981-86372023002120210099>
- Fhajar Sandwinata, M. R. (2018). *Analisis Dna Dalam Kasus Forensik*.
- Gouse, S., Karnam, S., Girish, H., & Murgod, S. (2018). Forensic Photography: Prospect Through The Lens. *Journal Of Forensic Dental Sciences*, 10(1), 2. https://doi.org/10.4103/Jfo.Jfds_2_16
- Grobbelaar, J., Vuko, L. A. M., Davies, B., Pearce, B., Musiyandaka, F. L., & Heathfield, L. J. (2025). Longitudinal Assessment Of Dna Recovery From Post-Mortem Whole Blood Stored In Edta, Sodium Fluoride/Potassium Oxalate And Additive-Free Tubes. *International Journal Of Legal Medicine*, 139(2), 495–507. <https://doi.org/10.1007/S00414-024-03384-Z>
- Hidayanto, S., Studi, P., Komunikasi, I., Bhayangkara, U., & Raya, J. (2022). *Biar Foto Yang Berbicara: Studi Literatur Berbagi Foto Digital Di Media Sosial Let The Photos Speak: Literature Study Of Digital Photo Sharing On Social Media*.

- Khairunnisa Belung, Y. (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Harga Diri Penampilan Fisik Pada Remaja : Tinjauan Sistematis*. <https://doi.org/10.572349/Verba.V2i1.363>
- Kondo, S., Morita, W., & Ohshima, H. (2022). The Biological Significance Of Tooth Identification Based On Developmental And Evolutional Viewpoints. In *Journal Of Oral Biosciences* (Vol. 64, Issue 3, Pp. 287–302). Japanese Association For Oral Biology. <https://doi.org/10.1016/J.Job.2022.05.004>
- Kurniawan, A., Chusida, Nisaa, Hamdani, J., Utomo, H., Novia Rizky, B., Fitri Widayanti Roosyanto Prakoeswa, B., & Alias, A. (2022). Smartphone Camera As The Alternative Of 3d Scanner For Bitemark Analysis In Forensic Odontology: A Review. In *International Journal Of Forensic Odontology\Vol* (Vol. 7, Issue 1).
- Nurdianto, A. R., Setiawan, F., Yudianto, A., Nurdianto, R. F., & Sunariani, J. (2024). DNA Touch Str Codis As Legitimate Evidence In Uncovering Criminal Acts. *Jurnal Biosains Pascasarjana*, 26(1), 77–86. <https://doi.org/10.20473/Jbp.V26i1.2024.77-86>
- Nuzzolese, E., Lupariello, F., & Di Vella, G. (2018). Selfie Identification App As A Forensic Tool For Missing And Unidentified Persons. *Journal Of Forensic Dental Sciences*, 10(2), 75. https://doi.org/10.4103/Jfo.Jfds_80_17
- Pramod, J. B., Marya, A., & Sharma, V. (2012). Role Of Forensic Odontologist In Post Mortem Person Identification. In *Dental Research Journal*. www.drj.ir
- Prawestiningtyas, E., & Algozi, A. M. (2019). *Forensic Identification Based On Both Primary And Secondary Examination Priority In Victim Identifiers On Two Different Mass Disaster Cases Identifikasi Forensik Berdasarkan Pemeriksaan Primer Dan Sekunder Sebagai Penentu Identitas Korban Pada Dua Kasus Bencana Massal*.
- Putri, I. (2022). *Media Sosial Sebagai Media Pergeseran Interaksi Sosial Remaja* (Vol. 2, Issue 2).

- Qu, Y., Ma, H., Wu, H., Zhang, K., & Deng, K. (2022). A Multiple Salient Features-Based User Identification Across Social Media. *Entropy*, 24(4). <https://doi.org/10.3390/E24040495>
- Ramadhani, G. M., Adriano, & Chomariyah. (2023). Odontologi Forensik Sebagai Metode Identifikasi Dan Alat Bukti Pengadilan. *Jurnal Hukum Dan Etika Kesehatan*, 52–66. <https://doi.org/10.30649/Jhek.V3i2.127>
- Ratna Pertiwi, K. (2023). *Penerapan Teknologi DNA Dalam Identifikasi Forensik*.
- Riesti Retno Arimurti, A., Yudianto, A., & Puji Astuti, S. W. (2015). Identifikasi Dna Dari Swab Earphone Dengan Teknik Str (Short Tandem Repeat) Untuk Kepentingan Forensik. In *Jurnal Biosains Pascasarjana* (Vol. 17, Issue 1).
- Rifandi, D. A., & Irwansyah, I. (2021). Perkembangan Media Sosial Pada Humas Digital Dalam Industri 4.0. *Jurnal Simbolika: Research And Learning In Communication Study*, 7(2), 141–151. <https://doi.org/10.31289/Simbollika.V7i2.5376>
- Rochmawati, I. (2018). *Kualitas Visual Dan Representasi Foto Makanan Kuliner Bandung Di Instagram*.
- Roewer, L. (2013). Dna Fingerprinting In Forensics: Past, Present, Future. In *Investigative Genetics* (Vol. 4, Issue 1). <https://doi.org/10.1186/2041-2223-4-22>
- Santoro Valeria. (2019). *Personal Identification Through Digital Photo Superimposition Of Dental Profile: A Pilot Study*.
- Sarwono, A. P. (2023). Peran Prostodonsia Dalam Identifikasi Manusia: Aspek Terlupakan Dalam Odontologi Forensik. *E-Gigi*, 12(2), 181–191. <https://doi.org/10.35790/Eg.V12i2.50758>
- Strukova, S., Marco, R. G., Ruipérez-Valiente, J. A., & Mármol, F. G. (2023). *Identifying Professional Photographers Through Image Quality And Aesthetics In Flickr*. <http://arxiv.org/abs/2307.01756>

- Sulistyo, W. Y., Rosidin, M., Gustafi, M. F., Aziz, M. A., Putra, A. I., Studi, P., Informasi, S., & Muhammadiyah, U. S. (2022). *Analisis Perbandingan Kualitas Kompresi Citra Digital Pada Media Sosial*. 2(1).
<https://doi.org/10.53863/Juristik.V2i1.473>
- Sun, W.-T., Chao, T.-H., Kuo, Y.-H., & Hsu, W. H. (2017). *Photo Filter Recommendation By Category-Aware Aesthetic Learning*.
<http://arxiv.org/abs/1608.05339>
- Tanjung, R. (2024). Dental Autopsi Dalam Bidang Kedokteran Gigi Forensik<B≫<B≫ *Jurnal Kedokteran Gigi Terpadu*, 6(1), 21–24. <https://doi.org/10.25105/Jkgt.V6i1.20799>
- Tri Meilana, A. N. S., Auerkari, E. I., & Suhartono, A. W. (2025). Perkembangan Teknologi Digital Dalam Kedokteran Gigi Forensik. *Indonesian Journal Of Legal And Forensic Sciences (Ijlfs)*, 14(2), 95.
<https://doi.org/10.24843/Ijlfs.2024.V14.I02.P03>
- Tri Yoga Achmad Budianto, A. (2025). *Peran Digital Forensik Dalam Penegakan Hukum Terhadap Kejahatan Konvensional Lex Progressium Article Abstract* (Vol. 2, Issue 1). Februari.
- Wenzel, A., Richards, A., & Heidmann, J. (2019). *Matching Simulated Antemortem And Postmortem Dental Radiographs From Human Skulls By Dental Students And Experts: Testing Skills For Pattern Recognition*.

LAMPIRAN

Lampiran. 1. Riwayat Akademik Peneliti**RIWAYAT AKADEMIK PENELITIAN**

Nama Lengkap	: Muhammad wahyu
Jenis Kelamin	: Laki Laki
Tempat/Tanggal Lahir	: Bangkinang, 05 February 2003
Alamat Lengkap	: Jalan Bangkinang Petapahan, LK Teratak RW 02 RT 02 Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Kabupaten Kampar Provinsi Riau
Email/HP	: wahyukuliah96@gmail.com /081261154474
 Riwayat Pendidikan	
TK	: TK Permata Hati Bangkinang Kota
SD	: SDN 002 Pasir Sialang
SLTP	: SMPN 3 Bangkinang
SLTA	: SMAN 2 Bangkinang Kota
 Orang Tua Nama	
Ayah	: Alm Drs Yulias M.Pd
Pekerjaan	: -
Nama Ibu	: Dra Rosneti
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga

Lampiran 2. Surat Keterangan Layak Etik Penelitian



**KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI**
Universitas Baiturrahmah

3. Raya Hy Paris KM.14 Sri Suci - Padang
Sumatera Barat Indonesia 25139

+62 812-4075-9999 kepkk@ug-unbrah.ac.id



KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.A.058/KEPKFKGUNBRAH/XI/2025

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : muhammad wahyu
Principal In Investigator

Nama Institusi : universitas baiturrahmah
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"ANALISIS AKURASI FOTO GIGI: IDENTIFIKASI ODONTOLOGI FORENSIK DI SOSIAL MEDIA (SMILE PHOTOGRAFI) PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI 2022 UNIVERSITAS BAITURRAHMAH"

"DENTAL PHOTOGRAPH ACCURACY ANALYSIS: FORENSIC ODONTOLOGICAL IDENTIFICATION ON SOCIAL MEDIA (SMILE PHOTOGRAPHY) IN 2022 FACULTY OF DENTISTRY STUDENTS, BAITURRAHMAH UNIVERSITY"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 21 November 2025 sampai dengan tanggal 21 November 2026.

This declaration of ethics applies during the period November 21, 2025 until November 21, 2026.



November 21, 2025
Chairperson,



Dr. Yunita Alamtyah, M.Kes

Lampiran 3. Surat izin penelitian.



FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
 Universitas Baiturrahmah

Jl. Raya By Pass KM 14.5 Jkt. - Padang
 Sumatera Barat - Indonesia 25139
 +62 812 4722 2930
 fkg@unbrah.ac.id



Padang, 3 November 2025

Nomor : A-41 /KM/UNBRAH.2/ F1 / 2025
 Hal : Permohonan Izin Melakukan Penelitian

Kepada Yth,
 Bapak / Ibu Kepala prodi sarjana fakultas kedokteran gigi

di
 Tempat

Dengan hormat,
 Bersama ini kami hadapkan mahasiswa Program Studi S-1 Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Baiturrahmah :

Nama : Muhammad Wahyu
 Nomor Mahasiswa : 221007010013
 Fakultas / Program Studi : Kedokteran Gigi

Agar dapat diizinkan melakukan Penelitian di :
 Tempat Penelitian : Universitas Baiturrahmah
 Mulai Penelitian : 3 November 2025 sampai 28 November 2025
 Judul Penelitian : Analisis akurasi foto gigi : Identifikasi odontoggy forensik di sosial media (smile fotografi) pada mahasiswa fakultas kedokteran gigi 2022 Universitas Baiturrahmah.

Segala biaya selama melakukan Penelitian sepenuhnya akan ditanggung oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Atas kerjasama dan terakabunya permohonan ini kami mengucapkan terima kasih.



drg. Valendriyan/ Ningrum, MPH, PhD

Tembusan Yth.
 1. Dekan FKG Unbrah
 2. Peringgal

Lampiran 3. Informed concent.

Lembar Persetujuan Setelah Pemberian Informasi (*Informed Consent*)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NPM :

Fakultas : Kedokteran Gigi

Universitas : Universitas Baiturrahmah

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi partisipan dalam penelitian dengan judul:

"Analisis Akurasi Foto Gigi: Identifikasi Odontologi Forensik di Sosial Media (*Smile Fotografi*) pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi 2022 Universitas Baiturrahmah"

Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Baiturrahmah dalam rangka penyusunan skripsi.

Saya telah menerima penjelasan secara lengkap mengenai tujuan, prosedur, manfaat, dan risiko penelitian ini, serta hak saya sebagai partisipan. Saya memahami bahwa:

1. Tujuan Penelitian:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis akurasi identifikasi odontologi forensik melalui foto gigi (*smile fotografi*) yang diunggah di media sosial oleh mahasiswa.

2. Prosedur Penelitian:

- a. Partisipan diminta untuk memberikan atau mengizinkan penggunaan foto gigi (senyum) yang telah dipublikasikan di media sosial.
- b. Foto tersebut akan dianalisis secara forensik untuk melihat potensi identifikasi individu berdasarkan karakteristik gigi.
- c. Tidak ada tindakan klinis atau invasif yang dilakukan.

3. Manfaat Penelitian:

- a. Memberikan pemahaman lebih tentang potensi penggunaan foto gigi dalam identifikasi forensik.
- b. Meningkatkan kesadaran akan privasi dan dampak unggahan di media sosial.

4. Risiko Penelitian:

- a. Risiko minimal, terbatas pada potensi ketidaknyamanan karena penggunaan data pribadi (foto).
- b. Peneliti menjamin kerahasiaan dan anonimitas data partisipan.

5. Kerahasiaan Data:

- a. Identitas partisipan tidak akan dicantumkan dalam laporan hasil penelitian.
- b. Foto yang digunakan akan dianonimkan dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.
- c. Data tidak akan disebarluaskan di luar kepentingan akademik tanpa izin tertulis.

6. Hak Partisipan:

- a. Saya berhak menolak atau mengundurkan diri dari penelitian kapan saja tanpa ada konsekuensi apa pun.
- b. Saya berhak meminta penjelasan lebih lanjut jika diperlukan.

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya telah membaca, memahami, dan menyetujui untuk berpartisipasi dalam penelitian ini secara sukarela, tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Padang, 2025

Peneliti

Partisipan

(Muhammad wahyu)

()

Lampiran 5. Master tabel.

No Sampel	Kualiatas Foto	Pencahayaan	Fokus	Bentuk incisivus Central/lateral	Diastem/ fraktur	Anomali	Tingkat kecocokan
1.	BAIK	BAIK	CUKUP	SQUARE	TIDAK ADA	TIDAK ADA	COCOK
2.	BAIK	BAIK	TAJAM	SQUARE	TIDAK ADA	ADA	COCOK
3.	BAIK	BAIK	CUKUP	SQUARE	TIDAK ADA	ADA	COCOK
4.	BAIK	BAIK	CUKUP	SQUARE	TIDAK	TIDAK ADA	COCOK
5.	BAIK	BAIK	TAJAM	SQUARE	TIDAK ADA	TIDAK ADA	COCOK
6.	BAIK	BAIK	TAJAM	SQUARE	TIDAK ADA	TIDAK ADA	COCOK
7.	BAIK	BAIK	TAJAM	SQUARE	TIDAK ADA	TIDAK ADA	COCOK
8.	BAIK	BAIK	TAJAM	SQUARE	TIDAK ADA	ADA	COCOK
9.	BAIK	BAIK	CUKUP	SQUARE	TIDAK ADA	TIDAK ADA	COCOK
10.	BAIK	BAIK	TAJAM	SQUARE	TIDAK ADA	TIDAK ADA	COCOK
11.	BAIK	BAIK	CUKUP	SQUARE	TIDAK ADA	ADA	COCOK
12.	BAIK	BAIK	CUKUP	SQUARE	TIDAK ADA	TIDAK ADA	COCOK
13.	BAIK	BAIK	CUKUP	SQUARE	TIDAK ADA	TIDAK ADA	COCOK
14.	BAIK	BAIK	TAJAM	SQUARE	TIDAK ADA	TIDAK ADA	COCOK
15.	BAIK	BAIK	TAJAM	SQUARE	TIDAK ADA	ADA	COCOK
16.	BAIK	BAIK	CUKUP	OVOID	TIDAK ADA	TIDAK ADA	COCOK
17.	BAIK	BAIK	TAJAM	SQUARE	TIDAK ADA	TIDAK ADA	COCOK
18.	BAIK	BAIK	TAJAM	SQUARE	TIDAK ADA	ADA	COCOK
19.	BAIK	BAIK	TAJAM	OVOID	TIDAK ADA	TIDAK ADA	COCOK
20.	BAIK	BAIK	CUKUP	OVOID	ADA	ADA	COCOK
21.	BAIK	BAIK	TAJAM	SQUARE	TIDAK ADA	TIDAK ADA	COCOK

22.	BAIK	BAIK	CUKUP	OVOID	TIDAK ADA	TIDAK ADA	COCOK
23.	BAIK	BAIK	CUKUP	OVOID	TIDAK ADA	TIDAK ADA	COCOK
24.	BAIK	BAIK	CUKUP	SQUARE	TIDAK ADA	ADA	COCOK
25.	BAIK	BAIK	CUKUP	OVOID	TIDAK ADA	TIDAK ADA	COCOK
26.	BAIK	BAIK	TAJAM	OVOID	TIDAK ADA	TIDAK ADA	COCOK
27.	BAIK	BAIK	CUKUP	OVOID	TIDAK ADA	TIDAK ADA	COCOK
28.	BAIK	BAIK	CUKUP	OVOID	TIDAK ADA	TIDAK ADA	COCOK
29.	BAIK	BAIK	CUKUP	SQUARE	TIDAK ADA	ADA	COCOK
30.	BAIK	BAIK	CUKUP	OVOID	TIDAK ADA	ADA	COCOK
31.	BAIK	BAIK	CUKUP	OVOID	TIDAK ADA	ADA	COCOK
32.	BAIK	BAIK	TAJAM	OVOID	TIDAK ADA	TIDAK ADA	COCOK
33.	BAIK	BAIK	CUKUP	SQUARE	TIDAK ADA	ADA	COCOK
34.	BAIK	BAIK	CUKUP	OVOID	TIDAK ADA	TIDAK ADA	COCOK
35.	BAIK	BAIK	CUKUP	SQUARE	TIDAK ADA	TIDAK ADA	COCOK
36.	BAIK	BAIK	CUKUP	OVOID	TIDAK ADA	TIDAK ADA	COCOK
37.	BAIK	BAIK	CUKUP	OVOID	TIDAK ADA	TIDAK ADA	COCOK
38.	BAIK	BAIK	TAJAM	SQUARE	TIDAK ADA	ADA	COCOK
39.	BAIK	BAIK	CUKUP	OVOID	ADA	TIDAK ADA	COCOK
40.	BAIK	BAIK	CUKUP	SQUARE	TIDAK ADA	TIDAK ADA	COCOK
41.	BAIK	BAIK	CUKUP	SQUARE	TIDAK ADA	TIDAK ADA	COCOK
42.	BAIK	BAIK	TAJAM	OVOID	TIDAK ADA	TIDAK ADA	COCOK
43.	BAIK	BAIK	TAJAM	SQUARE	TIDAK ADA	ADA	COCOK
44.	BAIK	BAIK	TAJAM	SQUARE	ADA	ADA	COCOK

45.	BAIK	BAIK	TAJAM	SQUARE	ADA	TIDAK ADA	COCOK
46.	BAIK	BAIK	TAJAM	OVOID	TIDAK ADA	ADA	COCOK
47.	BAIK	BAIK	CUKUP	OVOID	TIDAK ADA	TIDAK ADA	COCOK
48.	BAIK	BAIK	CUKUP	SQUARE	TIDAK ADA	TIDAK ADA	COCOK
49	BAIK	BAIK	TAJAM	SQUARE	TIDAK ADA	TIDAK ADA	COCOK
50.	BAIK	BAIK	TAJAM	SQUARE	ADA	ADA	COCOK

Lampiran 6 *output data.*

Hasil olah data

Frequency Table

Kualiatas_Foto

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	50	100.0	100.0	100.0

Sudut

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ideal	50	100.0	100.0	100.0

Pencahayaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	50	100.0	100.0	100.0

Fokus

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup	28	56.0	56.0	56.0
	Tajam	22	44.0	44.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Bentuk_incisivus_Central_lateral

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Square	31	62.0	62.0	62.0
	Ovoid	19	38.0	38.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Diastem_fraktur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ada	5	10.0	10.0	10.0
	Tidak Ada	45	90.0	90.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Anomali

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ada	17	34.0	34.0	34.0
	Tidak Ada	33	66.0	66.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Tingkat_keccocokan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cocok	50	100.0	100.0	100.0

► **T-Test****One-Sample Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kualiatas_Foto	50	3.00	.000 ^a	.000
Sudut	50	2.00	.000 ^a	.000
Pencahayaan	50	2.00	.000 ^a	.000
Fokus	50	2.44	.501	.071
Bentuk_incisivus_Central_lateral	50	1.76	.981	.139
Diastem_fraktur	50	1.90	.303	.043
Anomali	50	1.66	.479	.068
Tingkat_keccocokan	50	1.00	.000 ^a	.000

a. t cannot be computed because the standard deviation is 0.

Lampiran 7 Dokumentasi penelitian.



Penjelasan dan pemberian informed consent



Informed consent di tanda tangan oleh sampel



Memasangkan retractor pada sampel



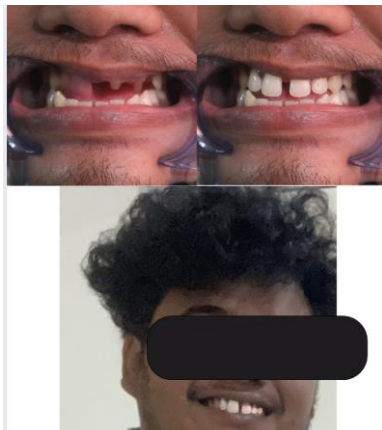
Foto rongga mulut sampel



Mengambil foto di media sosial
sampel yang memperlihatkan
Sebagian gigi anterior nya



Analisis foto tersebut dari kualitas
foto, pencahayaan, fokus dan ciri khas
dari gigi sampel



Analisis kecocokan gigi dengan
Teknik superimposisi

